REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam yaitu agama komprehensif yang mencakup segalanya. Tiga prinsip utama ajaran yang komprehensif dalam Islam adalah moralitas, syariah, dan aqidah. Ekonomi merupakan faktor penting dalam hubungan antarmanusia. Konsep ekonomi Islam menjadi landasan kegiatan ekonomi islam, dari Al-Qur'an & Hadits. Kegiatan-kegiatan ini bersifat dinamis dan dapat berubah sebagai respon terhadap pergeseran norma-norma masyarakat dan periode sejarah. Banyak perusahaan di dunia modern berfokus pada penyediaan barang dan jasa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bermunculanlah bentuk-bentuk transaksi baru yang memerlukan penerapan hukum Islam.[1]

Dalam sistem keuangan Indonesia, dua kategori lembaga keuangan: bank dan non-bank. Keduanya tersebut sebagian besar berbeda dalam cara mereka menangani pengumpulan uang. Bank mempunyai kemampuan untuk memperoleh dana suatu kelompok umum dengan cara kontan ataupun tidak langsung. Sebaliknya, badan keuangan non-bank terbatas pada sumber pendanaan publik tidak langsung. Tidak ada perbedaan antara kedua organisasi keuangan tersebut dalam hal cara uang didistribusikan, yakni bertujuan aset bekerja, penanaman modal, dan konsumsi.[2]

LKNB syariah dan LKNB konvensional merupakan dua prinsip operasional lembaga keuangan non-bank di Indonesia. Karena proses permintaan kredit konsumen yang lebih cepat dan fleksibel dibandingkan bank, LKNB syariah semakin dikenal di industri perbankan. Pentingnya LKNB syariah di Indonesia, yaitu tersedianya tambahan jasa keuangan, tidak selalu dapat disediakan oleh bank. Salah satu jenis lembaga keuangan non bank, yaitu Koperasi Simpan Pinjam.[3]

Koperasi Simpan Pinjam, juga dikenal sebagai perusahaan keuangan mikro, adalah bisnis yang dijalankan oleh individu yang

[1] Agus Arwani, "EPISTEMOLOGI HUKUM EKONOMI ISLAM (MUAMALAH)," n.d.

[2] Peran Wiwoho, Jamal, DAN Lembaga, Keuangan Bank, and Lembaga, "DISTRIBUSI KEADILAN BAGI MASYARAKAT," n.d., 87–97.

[3] Ross Nelly et al., "Studi Literature General Issu Lembaga Keuangan Non Bank Syariah Di Indonesia" 3, no. 4 (2022): 700–710.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bekerja untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan meningkatkan taraf hidup anggotanya. [4] Telah ditetapkannya oleh Wakil Irjen Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Edisi 09/Kamis/Dep. 6/IV/2016, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah atau KSPPS bergerak secara eksklusif dalam bidang simpanan, kredit dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Umumnya pada saat pengurusan zakat, infak/zakat dan yayasan.[5]

Nama lain Koperasi Syariah adalah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). Sebuah badan keuangan mikro Islam bernama BMT mengumpulkan dan menyalurkan uang untuk pemilik usaha kecil. Adapun kegiatannya yaitu pengumpulan, pengorganisasian, dan pencairan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), memunculkan BMT. BMT ingin meningkatkan standar perekonomian demi kepentingan anggotanya dan masyarakat luas. Untuk menghindari berlakunya sistem bunga atau riba, maka perekonomian dibangun dengan sistem syariah, mendasarkan operasional komersialnya terhadap konsep bagi hasil dan jual beli.[6]

Dalam meningkatkan kualitas perekonomian anggota pada masa yang akan datang, Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung agar seseorang dapat terhindar dari kemiskinan dan dapat menyiapkan diri untuk masa depan yang terbaik. Di dalam KSPPS BMT, tabungan mepunyai istilah lain, yaitu simpanan. Simpanan merupakan penarikan tabungan dapat dilakukan kapan saja selama mengikuti syarat dan batasan yang telah ditentukan. Di sisi lain, menabung adalah tindakan menyisihkan uang, yang sebaiknya dilakukan di usia muda.[7]

[4] Program Studi, Manajemen Universitas, and Dhyana Pura, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali 1,2)" 16, no. 1 (2021): 43–53.

[5] Nanang Sobarna, "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar" XI, no. 3 (2020): 179–88.

[6] Krisna Sudjana, "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 6 (02), 2020 , 185-194 Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif" 6, no. 02 (2020): 185–94.

[7] B Purwanto and I Lukman, 'Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda', *Jurnal Bakti Masyarakat …*, 2021, 1–6

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 1. 1
Jumlah Anggota yang Menabung di BMT USA Cabang Mantingan Jepara Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Anggota Menabung	%
2020	535	-
2021	286	-46%
2022	694	142%
2023	603	-13%
Total	2.118	

Sumber : *Data diperoleh dari KSPPS BMT USA Cabang Mntingan Jepara, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1, anggota yang bergabung KSPPS BMT USA Cabang Mantingan Jepara mengalami penurunan -46% pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022, jumlah anggota yang bergabung mengalami kenaikan secara drastis 146% karena adanya produk-produk baru dari BMT. Lalu jumlah minat anggota yang menabung di BMT menurun sebesar -13% pada tahun 2023, karena bertambahnya pesaing dari bank syariah maupun bank konvensional.

Minat seseorang untuk menabung di BMT, menjadi faktor penting untuk mensejahterakan anggota. Dalam keuangan syariah, anggota BMT harus mempunyai pengetahuan dalam sistem pengelolaan dana pada BMT tersebut. Segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang suatu subjek, termasuk informasi spontan atau tidak langsung dapat mendorong terbentuknya mental, disebut sebagai pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh pada akhirnya akan menjadi bentuk informasi/ilmu yang dibutuhkan semua orang, dan hal ini dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi keinginan mereka untuk menabung.[8]

Selain pengetahuan tentang keuangan syariah, anggota juga memerlukan pelayanan yang memuaskan dalam kegiatan menabung. Kualitas pelayanan sangat penting bagi setiap organisasi untuk memenuhi keinginan anggotanya. Kemampuan suatu perusahaan

[8] Suprihati Suprihati, Sumadi Sumadi, and Muhammad Tho'in, 'Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), 443

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk memenuhi atau memuaskan anggotanya dengan menawarkan atau memberikan layanan seperti angan-angan seseorang dikenal sebagai kualitas pelayanan. Penekanan yang lebih besar pada kepuasan anggota ditempatkan pada kualitas layanan dalam upaya memenuhi keinginan dan keinginan anggota. Meningkatkan layanan serta adanya kepedulian terkhusus terhadap standar kinerja pegawai internal dan eksternal akan senantiasa menghasilkan layanan terbaik kepada anggota dan tingkat kualitasnya.[9]

BMT harus terus mendapatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan uangnya agar dapat menarik mereka untuk mulai menabung. Dimulai dari menghimpun dana dari anggota, hingga disalurkan dengan cara pembiayaan untuk anggota yang membutuhkan dana, atas dasar kepercayaan dari anggota. Kepercayaan merupakan kesiapan salah suatu pihak untuk menanggung resiko atas perbuatan pihak lainnya, dan berharap pihak tersebut akan memperlakukan yang berarti bagi pihak yang mempercayai.[10]

Makhluk hidup adalah makhluk sosial, yaitu selalu berinteraksi dengan orang disekitarnya. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial. Pembicaraan melalui mulut ke mulut sering terjadi yang dengan gampangnya dalam penyaluran informasi. Dengan mendengar informasi tentang pengalaman menabung di BMT yang secara pelayanan maupun kualitas produknya baik, seseorang dapat tertarik dan mempunyai keinginan serta keyakinan dalam menabung di BMT. Semakin baik dorongan sosial, maka semakin besar kemungkinan seseorang memilih menggunakan BMT.[11]

Namun demikian, BMT USA sudah termasuk BMT yang luas jangkauannya. Tetapi masih ada penurunan anggota pertahunnya. Kurangnya masyarakat yang melek akan pentingnya

[9] Rizqa Ramadhaning Tyas and Ari Setiawan, 'Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2012), 277

[10] Novita Himatul Ulya, Embun Duriany Soemarso, and Moch. Abdul Kodir, 'Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Semarang', *Keunis*, 8.1 (2020), 21

[11] Riza Mega Iryani and Rudi Suryo Kristanto, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 191–202, https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.228.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keuangan syariah, menjadi permasalahan tersendiri oleh BMT. Selain itu, masyarakat masih asing dengan BMT karena kecilnya upaya pemasaran cabang Mantingan dan kurangnya kemampuan untuk menjangkau anggota dalam jumlah besar. Kedua permasalahan inilah yang menjadi penyebab BMT USA cabang Mantingan kurang dapat meningkatkan jumlah anggota.

Untuk meningkatkan jumlah anggota dalam organisasi mereka, para marketing BMT USA harus melakukan upaya yang lebih besar untuk menemukan calon anggota baru. Maketing juga harus mahir menarik perhatian dan memiliki kemampuan menawarkan produknya sedemikian rupa sehingga membedakannya dari lembaga keuangan lain agar bisa mendapatkan popularitas. Nasabah/anggota adalah komponen terpenting dari sebuah lembaga perbankan dan sangat penting bagi keberhasilannya. Memahami kebutuhan setiap anggota, memastikan anggota tersebut senang terhadap pelayanan yang telah diterima, dan membangun loyalitas anggota merupakan indikasi bahwa lembaga kami memiliki potensi untuk berhasil. Bertambah baiknya suatu pengetahuan serta kualitas layanan, bertambah banyak pula kepercayaan dan rating baik dalam lingkungan sosial masyarakat, dapat meningkatkan jumlah anggota.

Pada observasi ini, menunjukkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan fenomena gap di atas.

Tabel 1. 2
Ringkasan Research Gap
Pengetahuan Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
Pengetahuan mempengaruhi minat menabung	Anwar Rahmat[12]	Analisis regresi linier berganda	Adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah
Pengetahuan tidak mempengaruhi minat menabung	Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary[13]	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap

[12] Anwar Rahmat, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Galung Tuluk Kabupaten Polewali Mandar)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2023): 890–96.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			minat menabung di koperasi syariah

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu yang dikembangkan untuk skripsi ini

Dampak minat seseorang dalam menabung, yaitu pengetahuan tentang keuangan syariah. Pengetahuan adalah kemampuan mengambil keputusan dan melaksanakan berbagai kebijakan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Yaitu pemahaman dan pengetahuan seseorang mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan.[14]

Tabel 1. 3
Ringkasan Research Gap
Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
Kualitas Pelayanan mempengaruhi minat menabung	Winda dan A Syathir Sofyan[15]	Analisis regresi linier	Adanya pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap minat menabung
Kualitas Pelayanan tidak mempengaruhi minat menabung	Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqbal[16]	Analisis regresi linier berganda	Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di

[13] Siti Raihana and Riza Aulia, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)', *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2.2 (2020), 110

[14] Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh', *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1.2 (2019), 141

[15] Winda1 Sofyan, A Syathir, "Pengaruh Pengetahuan Religiussitas Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap," *Ekonomi Islam* 1, no. 3 (2021): 17–44.

[16] Hilmi Musyaffa and Muhammad Iqbal, 'Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2.2 (2022), 167

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			koperasi syariah

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu yang dikembangkan untuk skripsi ini

Faktor lainnya dalam minat menabung, yakni kualitas pelayanan dari BMT. Salah satu kunci yang wajib dimiliki suatu usaha dunia bisnis yaitu kualitas layanan yang baik. Memuaskan kebutuhan pelanggan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap keberadaan perusahaan tetapi juga meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Ketika kebutuhan konsumen terpenuhi di masa depan, kemungkinan besar mereka akan membeli kembali produk tersebut dan menggunakan layanan tersebut lagi.[17]

Tabel 1. 4
Ringkasan Research Gap
***Trust* terhadap Minat Menabung**

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
Trust mempengaruhi minat menabung	Wina Awalia, Muhammad Shulthoni dan Hendri Hermawan[18]	Analisis regresi linier berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan *trust* terhadap minat menabung
Trust tidak mempengaruhi minat menabung	Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrastyo[19]	Analisis regresi linier berganda	*Trust* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat menabung

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu yang dikembangkan untuk skripsi ini

Trust menjadi faktor selanjutnya terkait minat seseorang untuk menabung di BMT. Kesiapan seseorang untuk bergantung pada pihak lain dalam mengambil risiko tertentu merupakan tanda kepercayaan. Keyakinan terhadap pembagian keuntungan yang

[17] Apriliana Apriliana and Sukaris Sukaris, 'Analisa Kualitas Layanan Pada Cv. Singoyudho Nusantara', *Jurnal Maneksi*, 11.2 (2022), 498–504

[18] Peran Kebijakan et al., "Ziswaf Asfa Journal," *ZISWAF ASFA JOURNAL Zakat, Infaq, Sadaqah, Wakaf* 1, no. 1 (2023): 106–16.

[19] Nazzarudin Aziz and Vito Shiga Hendrastyo, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang', *Jurnal Pundi*, 3.3 (2020), 227

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memerlukan kolaborasi antara pemilik modal dan dunia usaha, tercapainya tujuan yang saling untung untuk kedua belah pihak dan masyarakat dengan pembagian sesuai ketentuan perjanjian, merupakan salah satu aspek kepercayaan anggota.[20]

Tabel 1. 5
Ringkasan Research Gap
***Social Environment* terhadap Minat Menabung**

Isu	Peneliti	Teknik Analisis Data	Temuan
Social Environment mempengaruhi minat menabung	Isma Aulia, Hendry Cahyono[21]	Analisis korelasi berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Social Environment* terhadap minat menabung
Social Environment tidak mempengaruhi minat menabung	Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho[22]	Analisis regresi linier berganda	*Social Environment* tidak berpengaruh terhadap minat menabung

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu yang dikembangkan untuk skripsi ini

Faktor dari *Social Environment* (lingkungan sosial) juga dapat berdampak pada minat menabung seseorang di BMT.

[20] Bilqis Putri Azizah and Ida Bagus Nyoman Udayana, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Manajemen 'E M O R'*, 6.1 (2022), 88

[21] Isma Aulia Khairunnisa and Hendry Cahyono, 'Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3.3 (2020), 1–14

[22] Fajar Pndu Tezar Adi Nugroho Mujaddid, "Pengaruh_Pengetahuan_Reputasi_Lingkungan," *Jurnal Ekonomi Islam* 10 (2019): 14–37.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Lingkungan dimana aktivitas sehari-hari dilakukan disebut lingkungan sosial. Setiap lokasi memiliki lingkungan sosial berbeda yang membentuk kebiasaan dan perilaku masyarakat. Kehidupan seseorang dan lingkungan sosialnya tidak dapat dipisahkan karena tanpa dukungan lingkungannya maka perkembangan tidak mungkin terjadi. Perubahan mental dan emosional yang positif maupun negatif dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang mendukung.[23]

Menurut penjabaran permasalahan di atas, peneliti bermaksud melaksanakan riset tambahan mengenai pengetahuan keuangan syariah, kualitas pelayanan, *trust*, serta *social environment* terhadap minat minat menabung di BMT USA cabang Mantingan. Peneliti sebelumnya hanya memasukan beberapa variabel saja yang hampir sama untuk melihat pengaruh variabel tersebut dengan minat menabung. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan pembaruan dengan melihat pada tiga variabel yaitu variabel *trust*, dan *social environment* yang dapat memberikan pengaruh dalam minat menabung seorang anggota. Sehingga peneliti tertarik ingin menjalankan riset terkait terkait faktor yang berpengaruh pada keputusan untuk menabung dengan Judul **"Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan, Trust, dan Social Environment terhadap Minat Menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan Jepara".**

B. Rumusan Masalah

Menurut hal tersebut, masalah utama akan dibahas dalam riset ini, sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah mempengaruhi minat individu dalam menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara?
2. Apakah kualitas pelayanan mempengaruhi minat individu dalam menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara?
3. Apakah *trust* berpengaruh terhadap minat individu dalam menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara?

[23] Indah Pakaya and Johnny H Posumah, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 11–18, https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Apakah *social environment* berpengaruh terhadap minat individu dalam menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Guna menguji pengaruh pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara.
2. Guna menguji pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara.
3. Guna menguji pengaruh *trust* terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara.
4. Guna menguji pengaruh social environment terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat kita rasakan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis:

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, kualitas layanan, kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat terhadap manfaat tabungan dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara Praktis
   a. Bagi IAIN Kudus

      Riset ini menginginkan agar bisa untuk bukti tambahan serta dijadikan sumber informasi acuan dan pertimbangan untuk mahasiswa yang di mana melaksanakan riset dengan permasalahan yang mirip.

   b. Bagi Peneliti

      Riset ini menginginkan agar dapat memperbanyak khazanah keilmuan dan wawasan peneliti.

   c. Bagi Lembaga KSPPS

      Penelitian atau Eksplorasi ini dapat memberikan data kepada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara, sehingga lembaga dapat mengetahui pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah, kualitas pelayanan dari BMT, *trust* dari masyarakat, dan *social environment* terhadap minat menabung.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Bagi Nasabah

Penelitian atau Eksplorasi ini dapat bernilai sebagai karya untuk menyelidiki isu-isu yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah, kualitas pelayanan, *trust*, dan *social environment* terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan, Jepara.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdapat 3 bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

   Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman kontrol khusus, halaman pengumuman, halaman dedikasi, halaman pendahuluan, halaman penyuntingan, daftar isi, halaman daftar gambar, daftar visual, halaman motto, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan.

2. Bagian Isi

   Bagian isi tersusun dari garis besar penulisan dibagi menjadi 5 bab, yaitu bab I sampai bab V yang saling keterkaitan satu sama lain, sebab merupakan bagian satuan yang lengkap tidak dapat terpisahkan, kelima bab ini ialah:

   BAB I : PENDAHULUAN

   Sistematika penulisan tercakup dalam masalah pendahuluan bab ini, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan urutan penyusunan skripsi.

   BAB II : LANDASAN TEORI

   Bab ini memberikan gambaran umum tentang terminologi, latar belakang penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

   BAB III : METODE PENELITIAN

   Bab ini menjelaskan tentang jenis dan metode penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel, pengertian operasional variabel, metode pengumpulan data, uji kualitas data, uji klasik, metode analisis data dan uji hipotesis.

   BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

   Bab ini berisi tentang pemaparan setelah dilakukannya suatu penelitian meliputi gambaran umum objek riset, gambaran umum responden, analisis data, serta pembahasan hasil.

   BAB V : Penutup

   Bab ini berisi mengenai penjelasan terkait ringkasan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta berbagai daftar lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS